

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)
 Posisi Laporan : September 2018



Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (September / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	16,132,266	-	-	-	16,132,266	16,509,189	-	-	-	16,509,189	
2	Modal sesuai POJK KPMM	16,132,266	-	-	-	16,132,266	16,509,189	-	-	-	16,509,189	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	5,952,576	28,503,867	582,512	41,722	24,644,985	6,041,153	28,464,783	510,750	26,899	24,651,575	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5,788,792	18,917,661.91	578,410.41	27,876.39	15,527,330.04	5,832,560	18,957,099	498,596	18,551	15,617,555	2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	163,784	9,586,205.12	4,101.62	13,845.32	9,117,655	208,593	9,507,684	12,154	8,348	9,034,020	2.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,255,101	37,593,258	4,522,629	3,288,697	17,491,513	1,008,903	34,830,411	3,865,988	4,065,570	18,305,980	2.2
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,255,100.83	37,593,258.34	4,522,628.84	3,288,696.75	17,491,512.78	1,008,903	34,830,411	3,865,988	4,065,570	18,305,980	4
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,157,347	-	-	-	39,299	1,254,238	-	-	-	11,593	6
14	Total ASF					58,308,062.71					59,478,338	6.1
												6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					165,801					183,276	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	299,124	-	-	-	149,562	262,939	-	-	-	131,469	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	1,118,302	12,486,786	5,750,990	47,600,999	46,727,340	640,040	14,074,612	6,411,309	47,011,554	46,354,170	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1,118,302	672,500	-	-	268,620	640,040	1,243,051	386	1,030	283,687	3.1.2
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	11,500,978	5,550,950	47,600,999	46,202,046	-	12,545,096	6,250,907	47,010,524	45,847,243	3.1.3
	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
21	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.2
22	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
23	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	313,307	200,040	-	256,674	-	286,464	160,016	-	223,240	3.1.6
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
25	Aset lainnya :	3,385,460	87,146	27,272	4,434,170	7,934,048	3,364,845	105,021	27,427	4,502,767	8,000,060	4
26	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
27	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,385,460	87,146	27,272	4,434,170	7,934,048	3,364,845	105,021	27,427	4,502,767	8,000,060	5.4
31	Rekening Administratif	-	6,403,146	-	-	3,758	-	6,625,327	-	-	3,863	5.5 s.d. 5.12
32	Total RSF					54,980,509					54,672,838	12
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					106.05%					108.79%	13
34												14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2018

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank per akhir triwulan III 2018 sebesar 108,8%, atau naik 2.7% dari periode sebelumnya. Kenaikan rasio NSFR disebabkan kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF) sedangkan pada Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami sedikit penurunan dari posisi sebelumnya. Pada akhir triwulan III 2018, nilai ASF sebesar IDR 59,5 triliun atau naik IDR 1,2 triliun dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 58,3 triliun, sedangkan nilai RSF turun sebesar IDR 0,3 triliun dari IDR 55,0 triliun di akhir triwulan II 2018 menjadi sebesar IDR 54,7 triliun di akhir triwulan III 2018. Penurunan RSF terutama karena adanya penurunan pada kredit yang diberikan sebesar IDR 0,4 triliun atau turun 0,8% dibanding periode sebelumnya. Sedangkan kenaikan ASF terutama pada dana yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 814,5 miliar atau naik 4,7% dibanding periode sebelumnya.

Dari sisi porfolio sumber dana, komponen yang paling mempengaruhi total ASF adalah nilai ASF yang berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 24,7 triliun atau 39,6% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 18,3 triliun atau 30,8% dari total ASF, dan selanjutnya dari modal sebesar IDR 16,5 triliun atau 27,8% dari total ASF.

Sedangkan komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 30,6 triliun atau 51,4% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 22,4 triliun atau 37,7% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 6,9% dan 4,1% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 46,3 triliun atau 84,8% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 8 triliun atau 14,6% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dalam perhitungan NSFR 0,3% dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,2% terhadap total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 44,6 triliun atau 81,5% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 3,7 triliun atau 6,7% dari total RSF, selanjutnya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,6 triliun atau 6,6% dari total RSF, dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,9 triliun atau 5,2% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.